



► PENCEGAHAN PENYAKIT

# Sekolah Diminta Waspada Hepatitis Akut

**UMBULHARJO**—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja segera mengirim surat edaran untuk sekolah-sekolah dalam rangka pencegahan hepatitis akut yang masih misterius.

*Sirojul Khafid*  
[sirojul@harianjogja.com](mailto:sirojul@harianjogja.com)

Kepala Dinkes Jogja, Emma Rahmi Aryani, surat ini sebagai bentuk kewaspadaan, terutama mengingat peserta didik sekolah sudah mulai masuk tatap muka.

"Kami akan keluar surat edaran untuk kewaspadaan ini. Untuk anak-

► **Anak-anak diharapkan bisa mengurangi kegiatan berkumpul di tempat umum, termasuk kolam renang.**

► **Penularan hepatitis di antaranya bisa melalui air dan udara.**

anak. Upaya kami ya sosialisasi. Kalau *skrining* ya tahunya gejala. Kami mau siapa? Harus bergejala dulu. Yang penting prokes dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat [PHBS]," kata Emma, Senin (9/5).

Emma menjelaskan pada Senin, siswa sekolah masuk hanya untuk ikut syawalan, tetapi untuk sekolah tatap

muka belum ada ketentuan lanjutan.

Emma mengimbau anak-anak mengurangi kegiatan berkumpul di tempat umum, termasuk kolam renang. Penularan hepatitis di antaranya bisa melalui air dan udara. Selain itu, apabila memasak makanan juga dipastikan benar-benar matang.

Meski sejauh ini belum ada laporan adanya kasus yang diduga hepatitis akut di Kota Jogja, Emma meminta seluruh masyarakat untuk tetap waspada.

"Walau kasus Covid-19 juga landai hanya beberapa tambahan kasus, tetap harus waspada. Karena kami kedatangan orang-orang dari luar kota yang tidak bisa kami kondisikan. Kami di dalam harus bisa menjaga diri. Upaya kami vaksinasi

sudah dioptimalkan. Tapi tetap tidak bisa mengondisikan yang dari luar," katanya.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, berharap tidak akan ada temuan kasus hepatitis akut di Kota Jogja. "Kasus hepatitis yang ada [atau sebelumnya di temukan] di Kota Jogja jenis hepatitis A dan B," kata Endang.

Secara gejala, hepatitis akut, A, atau B hampir mirip. Gejala berupa demam, mual, muntah, penyakit kuning, dan lainnya. "Makanya yang menentukan hasil [jenis hepatitisnya] laboratorium," katanya.

**Berhati-Hati**

Sebelumnya Dinas Kesehatan DIY

belum mendapat laporan kasus hepatitis akut di wilayahnya. "Belum ada laporan kasus hepatitis akut atau misterius di DIY," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie.

Meski begitu, Pembajun tetap mengimbau masyarakat untuk hati-hati. Bagi orang tua yang memiliki balita dan anak-anak untuk lebih memberi perhatian protokol kesehatan saat membawanya beraktivitas.

Pembajun juga belum mengetahui apakah ada kaitan hepatitis akut dengan pandemi Covid-19.

"Kaitan hepatitis dan Covid-19 sejauh ini belum ada referensi, tapi para pakar atau ahli masih melakukan penelitian," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005